



## Pengaruh Kreativitas dan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMAN 1 Sungai Rumbai

Anggun Fitri<sup>1</sup> & Armiami<sup>2</sup>

Universitas Negeri Padang<sup>1,2</sup>

\*Corresponding author, e-mail: [fitrianggun629@gmail.com](mailto:fitrianggun629@gmail.com)

**Abstract** : The purpose of this study is to analyze 1) the effect of creativity and entrepreneurial learning on students' entrepreneurial interest at SMAN 1 Sungai Rumbai, 2) the effect of creativity on students' entrepreneurial interest at SMAN 1 Sungai Rumbai, and 3) the effect of entrepreneurship learning on students' entrepreneurial interest at SMAN 1 Sungai Rumbai. This study's population consisted of students from classes X, XI, and XII. The Slovin formula was used to select 230 students for the study, and the proportionate stratified random sampling technique was used. The data is classified as primary data. Multiple linear regression is a data analysis technique used in research. The findings of this study, (1) Creativity and Entrepreneurship Learning have a significant effect on students' interest in entrepreneurship at SMAN 1 Sungai Rumbai, (2) Creativity has a significant effect on students' entrepreneurial interest at SMAN 1 Sungai Rumbai, and (3) Entrepreneurship Learning has a significant effect on students' entrepreneurship at SMAN 1 Sungai Rumbai.

**Keywords** : creativity, entrepreneurship learning, entrepreneurial interest

This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unres



tricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author.

### PENDAHULUAN

Sumber daya manusia yang ada di Indonesia cukup banyak. Meskipun banyak, tetapi tidak semuanya berkualitas tinggi, yang akan menimbulkan masalah yang signifikan. Isu pengangguran hanyalah salah satu isu yang ada. Pengangguran merupakan angkatan kerja yang aktif mencari pekerjaan. Indonesia juga memiliki masalah pengangguran yang tinggi. Pengangguran terjadi karena tidak cukupnya lapangan kerja dibandingkan dengan jumlah pasokan tenaga kerja baru di semua tingkat pendidikan.

Badan Pusat Statistik Indonesia tahun 2019 memaparkan tingkat pengangguran terbuka tamatan SMA sebesar 7,87%, tahun 2020 sebesar 9,86% berarti menunjukkan bahwa tingkat

pengangguran naik sebesar 1,99% dan tahun 2021 sebesar 9,09% menunjukkan tingkat pengangguran menurun sebesar 0,77%. Persentase lulusan SMA yang menganggur menjadi perhatian utama dalam situasi ini. Siswa yang lulus SMA setiap tahunnya diharapkan dapat meningkatkan *level human capital* dan memajukan perekonomian bangsa. Namun, mereka belum dapat sepenuhnya menyadari potensi mereka sehingga sulit bagi mereka untuk mencari pekerjaan. Cara yang bisa menyelesaikan permasalahan ini ialah dengan berwirausaha ataupun dengan menciptakan lapangan kerja. Seorang pemilik usaha disebut sebagai wirausaha. Wirausaha harus memiliki kemampuan untuk mengambil risiko, kreativitas, dan kecerdasan mereka untuk menciptakan bisnis atau produk yang bermanfaat bagi mereka dan orang lain.

Penanaman jiwa kewirausahaan diperlukan untuk mengatasi masalah pengangguran. Hal ini dimaksudkan agar jiwa kewirausahaan akan membantu masyarakat mengubah pola pikir dan meningkatkan kemauan untuk mandiri agar dapat hidup lebih baik. Menurut Alma (2013), relevansi dunia wirausaha dirasakan lebih tajam di negara-negara yang lebih maju, memiliki populasi yang lebih berpendidikan, dan memiliki tingkat pengangguran yang lebih tinggi. Karena pemerintah memiliki kemampuan yang sangat terbatas, maka pembangunan akan lebih berhasil apabila didukung para wirausaha yang mampu menciptakan lapangan kerja. Dikarenakan pembangunan melibatkan pendanaan, staf, dan pengawasan, pemerintah tidak akan sanggup mengerjakan semua bidang pembangunan. Dalam masalah ini fokus pemerintah yaitu meningkatkan jumlah wirausaha yang ada untuk mendorong Indonesia agar menjadi negara maju, salah satu syarat untuk dapat menjadi negara maju adalah jumlah pelaku wirausaha minimal 14% dari jumlah penduduk. Di Indonesia, pelaku wirausaha hanya 3,5%. Jumlah wirausahawan di Indonesia masih kecil jika berbanding dengan Negara lain tetangga Malaysia 5%, China 10%, Singapura 7%, Jepang 11%, AS 12% (Hermuningsih dan Kurniawan 2019).

Hal tersebut menggambarkan bahwa masih rendahnya minat berwirausaha masyarakat yang ada di Indonesia. Menurut Alma (2016) semakin banyak tenaga kerja yang terdidik, semakin penting dunia wirausaha dan juga semakin maju suatu negara. Pihak pemerintah dan swasta tidak bisa menjadi harapan sepenuhnya karena kebutuhan akan tenaga kerja tidak sebanding dengan jumlah pencari kerja. Solusi yang terbaik untuk mengurangi angka pengangguran dengan cara mengembangkan jiwa kewirausahaan. Pengetahuan kewirausahaan sangat penting untuk kegiatan kewirausahaan karena memungkinkan seseorang untuk memperoleh keterampilan yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari mereka. Pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi semuanya mempengaruhi seberapa baik tingkat pengetahuan seseorang (Wawan dan Dewi 2011).

SMA N 1 Sungai Rumbai memiliki mata pelajaran pendidikan kewirausahaan (PKWU), dimana mata pelajaran ini di pelajari di kelas X,XI,XII dan mata pelajaran ini sangat membantu siswa untuk mengetahui tentang kewirausahaan yang membantu siswa memahami tentang berwirausaha. Berdasarkan observasi awal diperoleh gambaran awal mengenai minat berwirausaha sebanyak 54% dari responden siswa pada observasi awal ini kurang berminat untuk berwirausaha Setelah dilakukan wawancara dengan guru kurangnya minat berwirausaha siswa dikarenakan banyaknya siswa yang ingin menjadi pegawai, BUMN, PNS dan pegawai swasta sehingga siswa kurang berminat untuk berwirausaha.

Terdapat faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam berwirausaha. Salah satu faktornya yaitu kreativitas. Menurut Wibowo (2011) “kesuksesan seorang wirausaha tidak dapat dipisahkan dari kreativitas”. Bisa diasumsikan kreativitas mempunyai dampak pada minat berwirausaha, jika tingkat kreativitas tinggi maka minat berwirausaha siswa juga semakin tinggi. Dari observasi awal, didapatkan gambaran awal mengenai kreativitas sebanyak 53% dari responden siswa pada observasi awal ini memiliki kreativitas yang rendah dalam berwirausaha. Berdasarkan wawancara dengan guru kreativitas siswa tidak terlalu tinggi disebabkan tidak adanya tujuan dan sasaran yang jelas serta siswa banyak yang takut untuk di kritik karena itu siswa memiliki kreativitas yang tidak terlalu tinggi.

Adapun faktor selanjutnya yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu pembelajaran kewirausahaan (Suherman dan Prasetyo 2015). Dalam materi pembelajaran kewirausahaan dapat memotivasi siswa untuk berwirausaha, dan adanya metode pembelajaran serta keahlian guru yang bisa menumbuhkan minat berwirausaha. Berdasarkan observasi awal diperoleh gambaran awal mengenai pembelajaran kewirausahaan sebanyak 53% responden siswa SMA pada observasi awal ini, siswa kurang berminat untuk mengikuti pembelajaran kewirausahaan. Dalam observasi awal ini kurangnya minat siswa untuk mengikuti pembelajaran kewirausahaan karena kurangnya keterampilan siswa dalam berwirausaha yang membuat siswa kurang berminat untuk berwirausaha. Hal ini selaras dengan penelusuran Apriani dkk. (2020) mengemukakan bahwasanya banyaknya faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain, kurangnya dorongan dari diri siswa untuk berwirausaha dan kurangnya pengetahuan siswa dalam berwirausaha yang membuat siswa tidak berminat dalam berwirausaha, sehingga siswa lebih berminat mencari pekerjaan dari pada membuat lapangan kerja itu sendiri. Artikel ini membahas pengaruh kreativitas dan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMA N 1 Sungai Rumbai.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian asosiatif merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Peserta didik dalam penelitian ini berada di kelas X, XI, dan XII. Sebanyak 230 siswa termasuk dalam sampel penelitian yang ditetapkan dengan rumus *Slovin* dan metode *proportional stratified random sampling*. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik analisis data yaitu regresi linier berganda.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diawali dengan distribusi frekuensi variabel, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji F, uji t, dan koefisien determinasi. Berikut penjelasannya.

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel**

No	Variabel	Rata-rata	TCR (%)	Kriteria
1.	Minat Berwirausaha (Y)	4.18	83,54	Baik
2.	Kreativitas (X1)	4.21	84.21	Baik
3.	Pembelajaran Kewirausahaan (X2)	4.21	84,16	Baik

Sumber: data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 1, variabel minat berwirausaha memiliki nilai rata-rata 4.18 dengan TCR 83.54% masuk ke kategori tinggi. Untuk variabel kreativitas terdapat nilai rata-rata senilai 4.21 dengan TCR 84.21% masuk ke kategori tinggi. Untuk variabel pembelajaran kewirausahaan terdapat nilai rata-rata senilai 4.21 dengan TCR 84,16% termasuk pada kategori tinggi.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		230	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	4,80833976	
Most Extreme Differences	Absolute	,048	
	Positive	,027	
	Negative	-,048	
Kolmogorov-Smirnov Z		,725	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,669	
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Sumber: data primer diolah tahun 2022

Dari hasil uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yakni  $0,669 > 0,05$ , menandakan bahwasanya tingkat signifikansinya lebih dari 0,05 dan juga bermakna penelitian ini berdistribusi normal.

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	14,491	4,722		3,068	,002		
Kreativitas	,518	,082	,423	6,341	,000	,447	2,236
Pembelajaran Kewirausahaan	,252	,046	,369	5,532	,000	,447	2,236

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: data primer diolah tahun 2022

Dari hasil olahan data didapatkan bahwa kedua variabel yang digunakan didalam penelitian ini memenuhi syarat untuk dimasukkan kedalam satu model, dimana *Variance Inflation Factor* (VIF)  $< 10$  yaitu pada variabel kreativitas sebesar  $2,236 < 10$  dan variabel pembelajaran kewirausahaan sebesar  $2,236 < 10$  sehingga bisa diambil kesimpulan tidak terdapat gejala multikolinearitas.

**Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
		Unstandardized		Standardized		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,447	2,946		2,188	,030
	Kreativitas	-,066	,051	-,128	-1,292	,198
	Pembelajaran	,021	,028	,073	,741	,459
	Kewirausahaan					

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber: data primer diolah tahun 2022

Dari data didapatkan bahwasanya nilai signifikansi variabel kreativitas yaitu 0,198 > 0,05. Nilai signifikansi variabel pembelajaran kewirausahaan yaitu 0,459 > 0,05. Nilai signifikan kedua variabel melebihi 0,05 sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwasanya tiap variabel independen yang digunakan terbebas dari gejala heterokedastisitas.

**Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,491	4,722		3,068	,002
	Kreativitas	,518	,082	,423	6,341	,000
	Pembelajaran	,252	,046	,369	5,532	,000
	Kewirausahaan					

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: data primer diolah tahun 2022

Dari tabel 5 terlihat koefisien regresi tiap variabel yakni 0,518 untuk koefisien kreativitas dan koefisien variabel pembelajaran kewirausahaan yaitu sebesar 0,252 dengan nilai konstan 14,491. Nilai koefisien setiap variabel tersebut dapat didistribusikan ke persamaan berikut:

$$Y = 14,491 + 0,518X_1 + 0,252 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : minat berwirausaha

X1 : kreativitas

X2 : pembelajaran kewirausahaan

Dari persamaan model regresi tersebut konstanta (a) bernilai 14,491, nilai koefisien variabel kreativitas 0,518, nilai koefisien dari pembelajaran kewirausahaan sebesar 0,252. Sehingga dari persamaan tersebut dapat dijelaskan lebih rinci bahwa, Nilai konstanta menunjukkan bahwa tanpa adanya pengaruh variabel bebas yakni kreativitas dan pembelajaran kewirausahaan maka minat berwirausaha mencapai nilai sebesar 14,491. Variabel kreativitas, memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,518. Artinya jika variabel kreativitas ditingkatkan sebesar satu satuan, maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,518 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap. Variabel pembelajaran kewirausahaan, mempunyai nilai koefisien regresi positif sebesar 0,252. Maksudnya apabila variabel pembelajaran kewirausahaan meningkat sebesar satu satuan, maka minat berwirausaha akan naik sebanyak 0,252 dengan anggapan variabel lainnya tetap.

**Tabel 6. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6411,333	2	3205,667	137,442	,000 <sup>b</sup>
	Residual	5294,510	227	23,324		
	Total	11705,843	229			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Pembelajaran Kewirausahaan, Kreativitas

Sumber: data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikan adalah 0,000 kurang dari 0,05. Sehingga bisa diambil kesimpulan bahwasanya hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima artinya kreativitas dan pembelajaran kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha siswa SMAN 1 Sungai Rumbai.

**Tabel 7. Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,491	4,722		3,068	,002
	Kreativitas	,518	,082	,423	6,341	,000
	Pembelajaran Kewirausahaan	,252	,046	,369	5,532	,000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: data primer diolah tahun 2022

Dari tabel 7 terlihat nilai sig. variabel kreativitas  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini bermakna bahwa kreativitas mempengaruhi Minat Berwirausaha siswa SMAN 1 Sungai Rumbai. Dari hasil analisis diperoleh nilai sig. variabel pembelajaran kewirausahaan  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini bermakna pembelajaran kewirausahaan mempengaruhi Minat Berwirausaha siswa SMAN 1 Sungai Rumbai.

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,740 <sup>a</sup>	,548	,544	4,82948

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Kewirausahaan, Kreativitas

Sumber: data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 8 terlihat nilai R square 0,548. Maksudnya kontribusi variabel Kreativitas dan Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha sebesar 54,8% sedangkan sisanya 45,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ditelusuri di penelitian ini.

## Pembahasan

### Pengaruh Kreativitas dan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian, variabel kreativitas dan variabel pembelajaran kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha siswa SMAN 1 Sungai Rumbai. Artinya

semakin tinggi kreativitas individu dan semakin mendukung pembelajaran kewirausahaan maka akan semakin meningkat minat dalam berwirausaha. Berdasarkan hasil analisis tingkat capaian responden, memperlihatkan rata-rata TCR berada pada kategori tinggi sehingga dapat mempengaruhi minat berwirausaha siswa SMAN 1 Sungai Rumbai. Menurut Hidayatullah (2012) kreativitas merupakan faktor intrinsik yang mempengaruhi minat berwirausaha, sementara itu faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah pembelajaran kewirausahaan.

Minat merupakan adanya rasa tertarik pada objek tertentu atau aktivitas dengan tidak adanya paksaan. Seseorang yang berminat untuk berwirausaha akan berani dan mampu membangun sebuah bisnis baru dengan berbagai macam risiko dan tantangan yang akan dihadapinya. Seorang yang berminat untuk berwirausaha mampu melihat peluang yang ada. Seorang wirausaha harus mempunyai minat yang tinggi.

Temuan ini selaras dengan penelitian Wulandari (2018) kreativitas mempengaruhi minat berwirausaha. Hal ini menandakan bahwasanya kreativitas yang tinggi menyebabkan keyakinan yang kuat untuk berwirausaha dan optimis ketika dihadapkan dengan resiko dalam berwirausaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian Yulianto (2016) menunjukkan bahwasanya pembelajaran kewirausahaan sebagai faktor eksternal dapat mempengaruhi minat berwirausaha. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa variabel kreativitas dan pembelajaran kewirausahaan secara bersama-sama mempengaruhi minat berwirausaha siswa SMAN 1 Sungai Rumbai.

### **Pengaruh Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha**

Penelitian ini menemukan bahwa kreativitas mempengaruhi minat berwirausaha SMAN 1 Sungai Rumbai. Rata-rata TCR pada keseluruhan indikator memiliki kategori tinggi. Kreativitas adalah suatu kemampuan untuk megembangkan ide serta mengetahui cara-cara baru dalam memecahkan masalah. Kreativitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Seseorang yang memiliki kreativitas yang tinggi akan cenderung bekerja lebih keras ketika menghadapi kesulitan dan mampu mengembangkan ide-ide dalam berwirausaha. Hal ini sejalan dengan penjelasan Suryana (2008) kreativitas ialah suatu kemampuan dalam mengembangkan ide dan metode dalam pemecahan masalah dan melihat peluang.

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa belum semua siswa memiliki kreativitas yang tinggi. Pada kondisi saat ini seharusnya siswa lebih meningkatkan minat untuk berwirausaha dengan cara memanfaatkan peluang yang ada, karena tinggi atau rendahnya kreativitas yang seseorang miliki akan mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Wibowo (2011) menjelaskan bahwa kreativitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha dimana kesuksesan seorang wirausaha tidak bisa terpisahkan dari kreativitas. Diasumsikan kreativitas mempunyai dampak terhadap minat berwirausaha, jika tingkat kreativitas tinggi maka akan menyebabkan variabel minat berwirausaha juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini mendukung temuan penelitian Syamsudin dkk. (2019) yang menemukan bahwasanya kreativitas berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Maknanya jika siswa mempunyai kreativitas yang tinggi akan meningkatkan minat berwirausaha siswa.

## **Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha**

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, didapatkan pembelajaran kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha siswa SMAN 1 Sungai Rumbai. Pembelajaran kewirausahaan mempunyai koefisien positif terhadap minat berwirausaha, maknanya Pembelajaran kewirausahaan dapat meningkatkan minat berwirausaha. Setiap aktivitas yang bertujuan mengajarkan kepada siswa teori kewirausahaan yang telah mereka pelajari di kelas termasuk rutinitas, keterampilan, dan perspektif baru mengenai kreativitas dan inovasi saat mengidentifikasi peluang, mengalokasikan sumber daya, dan mewujudkan peluang merupakan materi pembelajaran kewirausahaan. Salah satu cara dalam meningkatkan minat siswa berwirausaha dan percaya diri terhadap kemampuan mereka untuk membuka usaha sendiri adalah melalui pendidikan kewirausahaan. Siswa dapat mengembangkan sikap dan perilaku kewirausahaan, perencanaan usaha kecil, menerapkan kepemimpinan, dan pengelolaan usaha kecil dengan mengikuti pelajaran kewirausahaan.

Suherman (2010) menyatakan bahwa pembelajaran melibatkan mendidik siswa untuk menggunakan konsep-konsep pendidikan dan teori belajar. Hal ini dimaksudkan agar memberikan nilai atau pendapatan, menciptakan lapangan kerja, dan bermanfaat bagi orang lain. Pengajaran dilakukan oleh guru dalam kapasitasnya sebagai pendidik, dan pembelajaran dilakukan oleh siswa. Belajar adalah proses komunikasi dua arah (Slameto 2010). Setiap aktivitas yang dimaksudkan untuk menolong seseorang dalam mempelajari keterampilan atau hal baru disebut sebagai pembelajaran. Menurut Suherman dan Prasetyo (2015) pembelajaran tentang kewirausahaan berdampak pada minat siswa terhadap bidang tersebut.

Materi pembelajaran kewirausahaan dapat menambah wawasan siswa dalam menekuni bidang tersebut. Hal ini selaras dengan temuan penelitian Dewi (2019) bahwasanya pembelajaran kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha siswa. Ini juga berarti bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh pada minat berwirausaha siswa SMA N 1 Sungai Rumbai.

## **SIMPULAN**

Hasil penelitian ini menyimpulkan 1) Kreativitas dan pembelajaran kewirausahaan secara bersama-sama mempengaruhi minat berwirausaha siswa SMAN 1 Sungai Rumbai, 2) Kreativitas mempengaruhi minat berwirausaha siswa SMAN 1 Sungai Rumbai, 3) Pembelajaran kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha siswa SMAN 1 Sungai Rumbai. Keterbatasan penelitian ini adalah penelitian ini hanya meneliti dua variabel penyebab yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu kreativitas dan pembelajaran kewirausahaan, diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel lainnya seperti efikasi diri, kemandirian dan lingkungan keluarga.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alma, Buchari. 2013. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Alma, Buchari. 2016. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Apriani, Meli, Khairinal, dan Refinda. 2020. "Pengaruh Pembelajaran Prakarya Kewirausahaan dan Motivasi Intrinsik terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Muaro Jambi Tahun 2020."
- Dewi, Vivin Nurvita. 2019. "Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Kreativitas Usaha



- Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMA Patra Dharma Balikpapan Tahun Ajaran 2018/2019." *Jurnal Edueco* 2(2):36–41.
- Hermuningsih, Sri, dan V. Reza Bayu Kurniawan. 2019. "Penerapan Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) Untuk Meningkatkan Kuantitas Usaha Rintisan Mahasiswa Di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta." *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS* 5(1):30–38.
- Hidayatullah, Nurhotim Lukman. 2012. "Minat Berwirausaha Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektri Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang." Universitas Negeri Semarang.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suherman, Eman. 2010. *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung.
- Suherman, F., dan P. E. Prasetyo. 2015. "Manajemen Pembelajaran Kewirausahaan Budidaya Jamur Tiram pada Siswa SMPN Satu Atap 6 Sajira." *Journal of Economic Education* 4(1).
- Suryana. 2008. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syamsudin, Agus, Lukmanul Hakim, dan Ayuning Atmasari. 2019. "Pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas teknologi Sumbawa." *Jurnal Psimawa* 2(1):58–62.
- Wawan, A., dan M. Dewi. 2011. *Measurement theory of knowledge, attitudes and human behavior*. 1 ed. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wibowo, M. 2011. "Pembelajaran kewirausahaan dan minat wirausaha lulusan SMK." *Ekplanasi* 6(2):109–22.
- Wulandari, Putri Hani. 2018. "Pengaruh Kreativitas dan Hasil Belajar Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI Tata Niaga SMK Negeri 1 Kota Jambi."
- Yulianto, Ahmad Fauzan. 2016. "Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Terhadap Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri I Klaten Tahun 2016/2017." Universitas Yogyakarta.